**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah *(Problem Based Learning)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X.5 SMA Negeri 1 Galesong Selatan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pendidik pada siklus I dan pada siklus II berada pada kategori Amat Baik (AB). Pada aktivitas pendidik siklus I pertemuan 1 dan 2 berada pada kategori Amat Baik (AB) begitu pun pada hasil observasi siklus II dari pertemuan 1 dan 2 berada pada kategori Amat Baik (AB). Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 berada pada kategori cukup dan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 berada pada kategori sangat baik. Begitupun dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus pertama dengan nilai rata-rata 70,25 persen yang dideskripsikan pada kategori kurang, sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I adalah mencapai 60,00 persen dan penelitian dilanjutkan ke siklus dua dengan nilai rata-rata mencapai 82,22 persen yang dideskripsikan pada kategori baik (indikator hasil belajar peserta didik) dengan ketuntasan klasikal pada siklus II adalah mencapai 87,50 persen dan telah mencapai nilai KKM pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Galesong Selatan sehingga telah tuntas secara klasikal.

Dari hasil diatas, kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X.5 SMA Negeri 1 Galesong Selatan.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kepada pendidik mata pelajaran ekonomi agar mempertimbangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk diterapkan, karena dalam pembelajaran *Problem Based Learning* bertujuan untuk meningkatkan perhatian, motivasi, semangat, dan kemudahan belajar bagi siswa, sehingga mendorong untuk tercapainya pula peningkatan hasil belajar siswa.
2. Setiap pendidik hendaknya selalu mampu melakukan inovasi khususnya dalam penerapan model-model pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran, serta mampu menerapkan model pembelajaran dan menguasai segala perangkat dan perlatan yang dapat membantu ketercapaian keberhasilan belajar peserta didik yang digunakan sesuai kebutuhan pada materi pembelajaran.